

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan proses yang alamiah, diawali dengan pertumbuhan dan perkembangan janin di intrauteri yang dimulai sejak konsepsi dan diakhiri dengan persalinan (Dewi dan Sunarsih, 2011). Dalam proses kehamilan sering terjadi ketidaknyamanan yang meskipun hal itu adalah fisiologis dan mungkin saja bisa mengganggu aktivitas. Ketidaknyamanan yang sering terjadi pada kehamilan trimester III yaitu konstipasi, kram pada kaki, napas sesak, nyeri ligamentum rotundum, pusing, varises pada kaki, dan nyeri punggung (Romauli, 2011).

Nyeri punggung bagian belakang pada kehamilan sangat umum terjadi selama kehamilan, dimana ketidaknyamanan ini paling sering terjadi di bulan terakhir kehamilan. Beberapa klasifikasi rasa nyeri mulai dari nyeri sedang, nyeri punggung dan yang dapat berubah menjadi nyeri punggung kronis. Puncak kejadian nyeri punggung bagian belakang terjadi pada trimester III kehamilan. Wanita yang sebelumnya telah memiliki riwayat masalah nyeri punggung bagian belakang beresiko tinggi mengalami nyeri punggung pada kehamilan berikutnya (Sabbour dan Omar, 2011).

Berdasarkan data register PMB “TC” pada 3 bulan terakhir (Januari-Maret) 2021 pada data ibu hamil trimester III tahun 2021 terdapat 120 orang dengan jumlah ibu hamil TM I sebanyak 60 orang, TM II sebanyak 30 orang, dan TM III sebanyak 30 orang. Dari 30 orang ibu hamil TM III sebanyak 20 orang yang

mengeluh nyeri punggung. (Data Registrasi Bidan, 2021).

Nyeri punggung dalam kehamilan adalah nyeri yang terjadi akibat pembesaran perut yang membuat beban tubuh lebih kedepan, dalam upaya menyesuaikan dengan beban tubuh yang berlebihan sehingga tulang belakang mendorong kearah belakang membentuk postur tubuh lordosis. Hal ini yang menyebabkan ibu merasakan nyeri pada pinggang (Pudjisuryani, 2018).

Ukuran pertumbuhan bayi dan rahim mengubah pusat gravitasi tubuh yang bergeser kearah depan, yang memberikan lebih banyak tekanan pada otot punggung. Selain itu ibu hamil dapat mengalami peningkatan berat badan selama hamil yang memberikan lebih banyak tekanan pada otot punggung. Kondisi ini melemahkan otot punggung dan menyebabkan rasa sakit didaerah punggung. Efek nyeri punggung untuk ibu hamil adalah apabila rasa nyeri terlalu berlebihan akan mengakibatkan stress pada ibu hamil, jika stress berkelanjutan maka berdampak pada persalinan yang berpengaruh pada hormone oksitosin yang menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga menjadikan persalinan lama. Berpengaruh juga pada janin yang menyebabkan fetal distress atau asfiksia (bayi berwarna kebiruan). Selain itu, pada masa nifas bisa mengakibatkan perdarahan dikarenakan Atonia uteri (uterus tidak berkontraksi dengan baik). Adapun dampak dari nyeri punggung yang lain yaitu dalam masa kehamilan adalah ibu akan mengalami gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas.

Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan asuhan secara berkesinambungan dengan melakukan pelayanan asuhan antenatal (ANC) rutin

minimal 6x dengan rincian 2x pada trimester I, 1x pada trimester 2, dan 3x pada trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter SpOg saat kunjungan I pada trimester I dan saat kunjungan ke-5 pada trimester 3 (KEMENKES RI, 2020). Selain itu lakukan ANC sebagai skrining atau pemantauan untuk ibu hamil, mengonsumsi tablet tambah darah dan kalsium 1x1 tab, makan dengan menu seimbang. Kasus pada ibu hamil dengan gangguan rasa nyaman nyeri punggung dapat diantisipasi dengan memberikan konseling posisi tubuh yang baik, cara tidur dengan posisi kaki ditinggikan, duduk dengan posisi punggung tegak, hindari duduk atau berdiri terlalu lama, dan memakai bantal ketika tidur untuk meluruskan punggung. Cara lain untuk mengatasi rasa nyeri punggung, tidur menyamping, relaksasi, senam hamil, massage, rendam air hangat dapat meredakan otot-otot dan agar ibu hamil trimester III mengurangi aktifitas dan menjaga postur tubuhnya, tulang punggungnya harus selalu tegak dan tidak membungkuk. Oleh karena itu, kasus diatas membutuhkan peran penting bidan dalam mengatasi masalah nyeri punggung dalam kehamilan.

Selama pandemi Covid-19 pelayanan kesehatan harus tetap berjalan secara optimal, aman bagi pasien dan bidan dengan berbagai penyesuaian berdasarkan panduan penanganan covid-19 yang tertera pada Kemenkes RI (2020) yaitu gerakan 5M Potokol Kesehatan (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilisasi dan interaksi) dengan tetap menjalankan aktivitas normal terutama pada pelayanan kebidanan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi

kasus dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu dimulai dari kehamilan trimester III, bersalin hingga pemberian asuhan pada bayi baru lahir serta masa nifas dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “SW” di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “SW” di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2021”?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “SW” di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2021.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif secara komprehensif pada Perempuan “SW” di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif secara komprehensif pada Perempuan “SW” di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2021.
- 3) Dapat merumuskan analisa data secara komprehensif pada Perempuan “SW” di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2021.

- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan secara komprehensif pada Perempuan “SW” di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2021.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan asuhan yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1.4.1. Bagi Mahasiswa**

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha dan merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di kampus dengan kenyataan yang terdapat di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

#### **1.4.2. Bagi Klien**

Dengan dilakukan asuhan kebidanan komprehensif ini diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif pada UK  $\geq$  36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan sesuai standar pelayanan kebidanan.

#### **1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan**

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi awal bagi mahasiswa mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dan menambah kepustakaan pada institusi pendidikan.

#### **1.4.4. Bagi Tempat Penelitian**

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu masukan bagi petugas kesehatan/bidan di Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng

sebagai tempat penelitian di dalam meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam memberikan pelayanan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan.

#### 1.4.5. Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi perempuan sehingga dapat menjadikan seorang perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

